



**LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA DIPLOMASI PENGAWASAN
BIDANG PENDIDIKAN DASAR DAN TINGGI
KOMISI X DPR RI
KE NEGARA DENMARK
PADA MASA PERSIDANGAN V TAHUN SIDANG 2021-2022
TANGGAL 12-18 JUNI 2022**

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Kunjungan Kerja

1. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 20, 20A, Pasal 21 dan Pasal 23 tentang tugas DPR RI terhadap legislasi, anggaran dan pengawasan.
2. UU Nomor 17 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD Pasal 69, 70, 71, dan 72, tentang Fungsi, Tugas, Wewenang DPR RI terhadap Legislasi, Anggaran dan Pengawasan.
3. Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tanggal tentang Tata Tertib:
 - a. Pasal 4, 5, 6, 7 tentang Fungsi, Wewenang dan Tugas DPR RI.
 - b. Pasal 59 ayat (4) huruf f tentang Pelaksanaan Kunjungan Kerja Komisi DPR RI.
 - c. Pasal 247 tentang Peran Diplomasi DPR.
4. Keputusan Rapat Intern Komisi X DPR RI tanggal 15 Maret 2022.

B. Maksud dan Tujuan

Kunjungan diplomasi ke negara Denmark ini dimaksudkan untuk mendukung upaya Pemerintah dalam melaksanakan politik luar negeri melalui diplomasi parlemen dalam bidang pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Komisi X DPR RI akan memberikan informasi dan penjelasan secara langsung kepada pihak-pihak pengambil kebijakan dan para pemangku kepentingan di negara Denmark antara lain mengenai:

1. Fungsi dan peran Komisi X DPR RI di bidang pendidikan dasar, menengah dan tinggi.
2. Hubungan Komisi X DPR RI dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi RI.
3. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen.
5. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
6. Arah dan kebijakan pendidikan di Indonesia dalam RPJMN 2020-2024.
7. Peran Komisi X DPR RI dalam pengawasan pelaksanaan kebijakan pendidikan.

Selanjutnya, tujuan diplomasi ke negara Denmark diharapkan mampu menghasilkan kerangka kebijakan pendidikan, utamanya dalam upaya:

1. Meningkatkan hubungan bilateral dan kerja sama antar parlemen khususnya di bidang pendidikan dasar, menengah dan tinggi.
2. Mendapatkan pelajaran dan pengalaman dari negara lain dalam mengelola pendidikan dasar, menengah dan tinggi.
3. Memahami kebijakan negara lain dalam pembiayaan pendidikan dasar, menengah dan tinggi.
4. Mempelajari peran parlemen di negara lain dalam fungsi pengawasan pendidikan.
5. Mendapatkan informasi serta pengalaman dari negara yang dikunjungi dalam melakukan peningkatan SDM unggul melalui pendidikan.
6. Berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan negara yang dikunjungi dalam rangka menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik khususnya terkait pengelolaan pendidikan.

C. Agenda Kunjungan Kerja

Agenda yang telah dilaksanakan pada Kunjungan Kerja Komisi X DPR RI di negara Denmark sebagai berikut:

1. Melakukan pertemuan dengan Duta Besar RI di negara Denmark yang juga dihadiri oleh Atase Pendidikan dan Kebudayaan serta staf KBRI di Kopenhagen pada hari Senin, 13 Juni 2022 di Wisma KBRI Kopenhagen.
2. Melakukan pertemuan dengan Kementerian Anak dan Pendidikan Denmark (*Danish Ministry of Children and Education*), pada Senin tanggal 13 Juni 2022 di kantor Kementerian Anak dan Pendidikan Denmark, Frederiksholms Kanal 25 1220 Copenhagen K Denmark.
3. Melakukan pertemuan dan kunjungan lapangan di *Danske Maritime/MAN Energy Solution* pada Selasa tanggal 14 Juni 2022 di kantor *MAN Energy Solution*.
4. Melakukan pertemuan dengan Ketua Komisi Pendidikan di Parlemen Denmark (*Folketinget*), pada Selasa, 4 Juni 2022 di kantor Parlemen Denmark, Christiansborg 1240 Copenhagen K Denmark.
5. Melakukan pertemuan dengan *LEGO Foundation* pada Rabu, tanggal 15 Juni 2022 di *The LEGO Group*, Højmarksvej 8 DK-7190 Billund, Denmark.
6. Melakukan pertemuan dengan Kementerian Pendidikan Tinggi dan Sains (*Ministry of Higher Education and Science*) pada Rabu tanggal 16 Juni 2022, di kantor Kementerian Pendidikan Tinggi dan Sains, Børsgade 4 DK-1215 Copenhagen K Denmark.
7. Melakukan pertemuan dengan *Siemens Group*, *Copenhagen Business School* dan *Aarhus University* pada Rabu tanggal 16 Juni 2022 di *Siemens A/S and Digital Industrie* Borupvang 9 2750 Ballerup.

D. Susunan Tim Kunjungan Kerja

Rombongan kunjungan kerja Komisi X DPR RI di negara Denmark terdiri atas:

NO	NAMA	FRAKSI	POSISI
1.	Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP	PG	Ketua Tim / Wakil Ketua Komisi X
2.	Dr. H. Abdul Fikri Faqih, M.M.	PKS	Wakil Ketua Komisi X
3.	dr. Sofyan Tan	PDIP	Anggota
4.	Putra Nababan	PDIP	Anggota
5.	Dr. Drs. Adrianus Asia Sidot, M.Si	PG	Anggota
6.	Ali Zamroni, S.Sos	PGERINDRA	Anggota
7.	Ratih Megasari Singkaru, M.Sc	PNASDEM	Anggota
8.	Drs. H. Bisri Romly, M.M.	PKB	Anggota
9.	Drs. H. Andi Muawiyah Ramly M.Si.	PKB	Anggota
10.	Alamsyah Setyanegara Sukawijaya	PD	Anggota
11.	Bramantyo Suwondo, M.M.IR	PD	Anggota
12.	Hj. Ledia Hanifa Amaliah, S.Si., M.Psi.T	PKS	Anggota
13.	drh. Hj. Dewi Coryati, M.Si	PAN	Anggota
14.	Hj. Illiza Saaduddin Djamal, S.E.	PPP	Anggota

II. ISI LAPORAN

A. Profil Negara Denmark



Bendera Negara Denmark

FAKTA SINGKAT		
Nama Negara	Kerajaan Denmark - Kingdom of Denmark - Kongeriget Danmark	
Ibukota	Kopenhagen	
Sistem Politik	Monarki konstitusional parlementer	
Kepala Negara	Ratu Margrethe II	sejak 14 Januari 1972
Kepala Pemerintahan	PM Mette Frederiksen	sejak 27 Juni 2019
Menteri Luar Negeri	Jeppe Kofod	sejak 27 Juni 2019

Duta Besar Denmark untuk RI	Lars Bo Larsen	Penyerahan Surat-surat Kepercayaan: 21 Oktober 2020			
Duta Besar RI untuk Denmark	Dewi Savitri Wahab	Penyerahan Surat-surat Kepercayaan: 15 Januari 2021			
Hubungan Diplomatik	15 Februari 1950				
Bahasa Resmi	Bahasa Denmark*, Faroe, Greenland, Jerman	*Bahasa Inggris umum digunakan			
Hari Nasional	5 Juni (Hari Konstitusi)				
Agama	Lutheran Evangelis 75%, Islam 5,5%, lainlain 19,5%				
Luas Wilayah	43.094 km ²	*Kedaulatan meliputi Greenland, Kep.Faroe			
Jumlah Penduduk	5.824.857 jiwa	(Biro Statistik Denmark, Q1 2020)			
GDP (<i>current</i>)	US\$ 352,06 miliar	Bank Dunia, 2019			
GDP (PPP) per Kapita	US\$ 55,105	Bank Dunia, 2019			
Kondisi pendidikan Denmark	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase kelompok per-tahun yang menyelesaikan program pendidikan pemuda: 92,4% (2019). • Persentase kelompok per-tahun yang menyelesaikan program pendidikan tinggi 60,9% (2019). • Persentase satu tahun kelompok perempuan Menyelesaikan program pendidikan tinggi: 70,9% (2019). • Persentase satu tahun kelompok pria yang menyelesaikan program pendidikan tinggi: 51,5% (2019). • Persentase total pengeluaran publik yang dihabiskan untuk pendidikan: 11,4% (2018). 				
Pertumbuhan Ekonomi	(pre-Covid-19) : 2,4 % (EU, 2020) (during Covid-19 outbreak forecast) : -5,2% (EU, 2020)				
Ekspor Utama Indonesia	[HS64] Sepatu, [15] pangan, [67] rambut palsu, [85] alat penerima televisi, [87] sepeda, [38] asam lemak industri, [15] minyak kelapa, [94] kursi kayu, [29] kompon heterosiklis nitrogen, [94] kursi kendaraan bermotor.				
Impor Utama Indonesia	[HS35] Enzim, [17] laktosa, [11] tepung kentang, [19] makanan bayi, [84] suku cadang mesin industri pangan, [32] bahan pewarna, [04] Susu dan krim, [21] bahan pangan, [21] obatobatan, [84] mesin piston				
Nilai Perdagangan RI- Denmark		2019	2020	% Tren 16-20	Kemendag RI (dalam USD ribu)
	Volume	400,104.3	325,496.6	-0,08	
	Ekspor	195,333.6	163,899.9	-2,55	
	Impor	204,770.7	161,596.7	2,67	
	Neraca	-9,437.1	2,303.2	0,00	
Nilai Investasi RI- Denmark	2020: 183 proyek senilai US\$ 2,5 juta [BKPM, 2021] 2019: 115 proyek senilai US\$ 7,6 juta				

Jumlah Wisatawan Denmark ke Indonesia	2020: 10.391 wisatawan [BPS, 2021] 2019: 45.090 wisatawan 2018: 46.825 wisatawan 2017: 43.721 wisatawan 2016: 36.380 wisatawan
Jumlah WNI	979 orang KBRI Kopenhagen
Mekanisme Bilateral	Forum Konsultasi Bilateral/ FKB (ke-1 di Jakarta, 13 Sep 2016; ke-2 di Kopenhagen, 30 Aug 2018, ke-3 di Jakarta/virtual, 21 Oktober 2020) “Indonesia-Denmark Plan of Action 2017-2020” (Pertemuan Reviu dan <i>Way Forward</i> dilaksanakan tahunan 2018, 2019, 2020) “Joint Agriculture Working Group” ke-4 (Kopenhagen, 4-6 Desember 2019) “Maritime Bilateral Forum” (ke-1 di Jakarta, 7 Sep 2018; ke-2 virtual, 27 Nov 2020)

Negara Kerajaan Denmark merupakan negara yang terletak di sebelah barat daya dari negara Swedia ini dan terletak di sebelah selatan dari negara Norwegia. Kerajaan Denmark ini merupakan negara yang paling kecil dan paling selatan Eropa, memiliki satu pemerintahan pusat dan 98 pemerintahan daerah. Negara Kerajaan Denmark yang telah bergabung dan menjadi salah satu anggota Uni Eropa semenjak tahun 1973 ini mendapat julukan negara paling nyaman di dunia ini, karena kemajuan dalam pendidikan. Selain itu, negara Denmark telah dinobatkan sebagai negara yang paling bahagia di dunia. Tingkat kebahagiaan penduduk mengacu pada faktor pendapatan per kapita yang dimiliki oleh penduduk Denmark, kesejahteraan hidupnya, angka pengangguran, tingkat kesehatan, kualitas pendidikan, dan tingkat stres penduduk. Pernyataan tersebut berdasarkan pada studi yang dilakukan oleh PBB atau Perserikatan Bangsa–Bangsa dan beberapa lembaga survei global.

Lebih lanjut, selain dua julukan tadi, Kerajaan Denmark juga dikatakan sebagai negara yang paling makmur dan paling aman di dunia. Hal tersebut di sebabkan masyarakat yang tinggal di negara Kerajaan Denmark merupakan masyarakat yang dikenal jujur. Kejujuran inilah yang menjadi pondasi dasar bagi masyarakat Kerajaan Denmark untuk melahirkan generasi yang penuh manfaat. Masyarakat Kerajaan Denmark meyakini bahwa pembentukan dan pengembangan kejujuran, etika dan moral, akan dapat memakmurkan suatu bangsa. Pembentukan kejujuran tersebut dapat diperoleh dari pendidikan.

Negara Kerajaan Denmark merupakan negara dengan bentuk pemerintahan monarki yang tertua di benua Eropa. Baru pada tahun 1849, negara Denmark ini berubah menjadi monarki konstitusional. Sistem monarki ini menjadikan raja atau ratu menjadi pemegang kekuasaan yang tertinggi di negara Kerajaan Denmark. Bagi Kerajaan Denmark bentuk pemerintahan monarki ditujukan menjadi simbol untuk menyatukan berbagai kelompok yang ada di tengah–tengah masyarakat Kerajaan Denmark.

Karena Kerajaan Denmark berbentuk monarki, maka raja/ratu selaku kepala negara hanya simbolik. Pelaksana pemerintahan dipegang oleh perdana menteri, dan parlemen berfungsi menentukan jalannya pemerintahan. Pemilihan umum untuk parlemen di negara Kerajaan Denmark

diadakan setiap empat tahun sekali. Pemilihan dapat dilakukan lebih awal, jika parlemen melakukan mosi tentang tidak percaya pada perdana menteri, sehingga harus menyebabkan seorang perdana menteri harus berhenti.

Parlemen Kerajaan Denmark atau yang disebut *Folketing* ini terdiri dari 179 anggota, termasuk 2 anggota yang dipilih dari Faore Island dan 2 anggota dari Greenland. Pemilihan anggota *Folketing* dilakukan dengan cara sistem representasi proporsional. Artinya, setiap partai politik, paling sedikit harus mendapatkan 2 % dari jumlah pemilih secara nasional.

Negara Kerajaan Denmark menganut sistem politik, monarki konstitusional. Sedangkan, sistem pemerintahannya yaitu demokrasi parlementer yang stabil. Kehidupan politik dari negara Kerajaan Denmark ini dapat dikatakan teratur dan demokratis. Perubahan yang terjadi pada politik Denmark, berjalan secara bertahap. Perubahan tersebut dilakukan melalui proses konsensus. Selain konsensus, juga melalui metode dan perilaku politik yang secara umum bersifat moderat.

Keunggulan utama dalam politik di negara Denmark yaitu konsensus pengambilan keputusan. Hal tersebut dapat menyebabkan partai kecil yang terdapat di negara Kerajaan Denmark mampu memainkan peran yang lebih besar. Dikatakan lebih besar karena berdasarkan ukuran dari kekuatan partai.

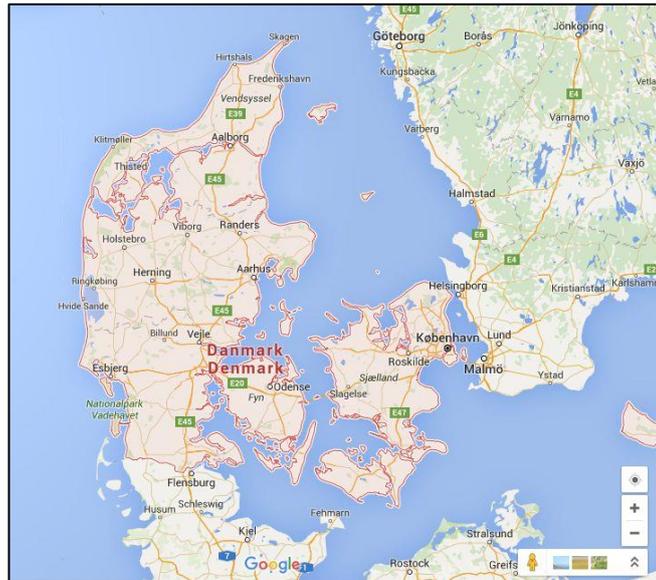
Hak pilih di negara Kerajaan Denmark bersifat universal untuk semua masalah, di mana wanita memiliki kekuatan hukum yang sama dengan laki-laki. Namun, laki-laki di Denmark, diwajibkan untuk mengikuti wajib militer, sedangkan wanita dapat melakukan dengan sukarela.

Pengadilan negara Denmark secara fungsinya dan secara administrasi bersifat independen, tidak terpengaruh eksekutif dan legislatif.

Luas Wilayah dan Letak Negara Denmark

Negara Kerajaan Denmark merupakan salah satu negara yang ada di dunia, dengan luas wilayah 43.092 km². Negara Kerajaan Denmark ini merupakan negara yang letaknya paling selatan di antara negara-negara Skandinavia. Meskipun terletak di Skandinavia, termasuk ke dalam Uni Eropa, namun negara Denmark tidak terletak di semenanjung Skandinavia. Negara Denmark berbatasan dengan Laut Baltik dan Laut Utara. Negara ini juga memiliki semenanjung yang bersambung dengan Jerman dan pulau-pulau kecil yang lain.

Negara Denmark berada di belahan bumi bagian utara, sehingga menyebabkan panjangnya siang dan malam dapat bervariasi. Pada saat musim dingin, matahari baru terbit di Denmark pada pukul 09.00. Sedangkan, matahari terbenam pada saat musim dingin, terjadi pada pukul 16.00. Selanjutnya, pada saat mengalami musim panas, matahari yang terbit di negara Denmark, terjadi pada pukul 12.15. Kemudian, matahari tenggelam pada saat musim panas di negara Denmark, terjadi pada pukul 22.00. Perubahan suhu rata – rata dari 0⁰ C terjadi pada bulan Januari sampai 16⁰ C pada bulan Agustus. Angin yang bertiap di negara Denmark memiliki kecepatan rata – rata 7,6 m/ detik.



Gambar 1: Peta Negara Kerajaan Denmark (*googlemaps*)

Penduduk Negara Denmark

Negara Kerajaan Denmark memiliki jumlah penduduk 5.792.202 jiwa. Penduduk yang tinggal di perkotaan, sekitar 87,2 %. Angka harapan hidup untuk penduduk di negara Denmark yaitu 78,2 tahun. Jika dibandingkan dengan negara-negara di kawasan Eropa Utara, total populasi Denmark menempati urutan ke 3. Tepatnya berada di bawah negara Inggris (67,8 juta jiwa) dan Swedia (5,7 juta jiwa). Sedangkan dua negara di bawahnya yaitu Finlandia (5,5 juta jiwa) dan Norwegia (5,4 juta jiwa). Kemudian di lingkup yang lebih luas, dilihat dari populasi penduduk negara-negara di dunia, Kerajaan Denmark menempati urutan ke 115. Posisinya berada di bawah negara Singapura (5,8 juta jiwa) dan Turkmenistan (6 juta jiwa). Sementara itu, dua negara di bawah Denmark yakni Finlandia dan Kongo (5,5 juta jiwa).

Sedangkan dari sisi demografi, populasi untuk penduduk Kerajaan Denmark yang berusia, kurang dari 15 tahun, sebesar 18%. Penduduk asli negara ini merupakan etnis Denmark atau Danes yang jumlahnya sekitar 90, 1 % dari jumlah keseluruhan penduduk Kerajaan Denmark. Sedangkan 9,9 % merupakan imigran yang datang ke negara Denmark dan keturunannya.

Tingkat melek huruf yang dimiliki oleh penduduk negara Kerajaan Denmark yaitu 99%. Sedangkan, bahasa resmi yang digunakan oleh penduduk Denmark yaitu bahasa Denmark. Meskipun, di negara ini terdapat 13 bahasa yang berkembang, namun hanya ada 7 bahasa asli. Negara Kerajaan Denmark dapat dikatakan sebagai negara yang homogen. Peraturan yang dibuat di masyarakat berdasarkan pada konsensus. Hal tersebut menjadikan negara Kerajaan Denmark menjadi negara yang stabil dan mampu terorganisasi dengan baik. Sementara kegiatan ekonomi yang paling kuat dari penduduk negara Denmark yaitu pada sektor jasa, inovasi pada lingkungan, pertanian atau perikanan, dan industri ringan. Pajak yang tinggi ditunjukkan pada sistem keamanan sosial.

Negara Kerajaan Denmark menduduki peringkat ke 10 dari 186 negara berdasarkan data *Human Development Index* tahun 2020. Utang negara Denmark yaitu 33,2 % dari PDB pada tahun 2019. Sedangkan pendapatan perkapita yang dimiliki oleh penduduk Denmark yaitu \$63.645. Melihat kondisi yang telah dijelaskan, menunjukkan bahwa negara Kerajaan Denmark merupakan negara yang maju, yang dibuktikan dengan tingginya pendapat per kapita dari penduduknya.

B. Sistem Pendidikan di Negara Denmark

Menyiapkan pendidikan berkualitas tinggi di semua tingkatan sangat penting sangat penting bagi Negara Denmark untuk memastikan masyarakatnya memiliki daya saing dalam kancah persaingan global saat ini. Dengan demikian, pendidikan di negara Denmark bertujuan untuk memastikan bahwa semua orang wajib memperoleh pengetahuan dan kompetensi yang membuat mereka memenuhi syarat untuk mengambil peran aktif dalam masyarakat dan berkontribusi pada pengembangan diri lebih lanjut. Pendidikan di negara Denmark terbuka untuk semua dan umumnya gratis. Karakteristik dari sistem pendidikan Denmark meliputi:

1. Standar tinggi

Kualitas pendidikan Denmark terjamin dalam banyak hal, diatur dan dibiayai oleh Negara, dan semua lembaga pendidikan publik harus memiliki ijin dan dievaluasi secara berkelanjutan.

2. Relevansi

Lembaga pendidikan di negara Denmark memberi siswa pengetahuan dan kompetensi untuk mereka gunakan dalam karir masa depan dan kehidupan. Oleh karena itu, lembaga-lembaga pendidikan di negara Denmark berusaha untuk memastikan bahwa program pendidikannya berkualitas tinggi, memiliki relevansi dengan masyarakat dan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar tenaga kerja.

3. Pembelajaran Seumur Hidup

Pembelajaran seumur hidup adalah prinsip kunci di Denmark. Idenya muncul dari pendeta dan filsuf Denmark abad 19 N.FS. Grundtvig yang berpendapat bahwa prasyarat untuk partisipasi aktif dalam masyarakat demokratis adalah pendidikan seumur hidup bagi semua warga negara.

4. Partisipasi Aktif

Memperlakukan siswa sebagai individu yang mandiri sebagai individu dengan hak untuk berpendapat sendiri dan kewajiban untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi adalah hal yang biasa dalam pendidikan Denmark. Hal ini juga ditujukan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi aktif dan memiliki sikap demokratis Ketika terjundat terlibat di tengah masyarakat.

5. Pembelajaran Berbasis Proyek

Selain menghadiri kelas, siswa juga menunaikan tugas proyek, baik secara mandiri maupun dalam kelompok kecil di semua tingkatan sistem pendidikan. Kegiatan interdisipliner juga merupakan bagian integral dari pendidikan Denmark.

Secara umum gambaran tentang penyelenggaraan pendidikan di negara Denmark adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Formal

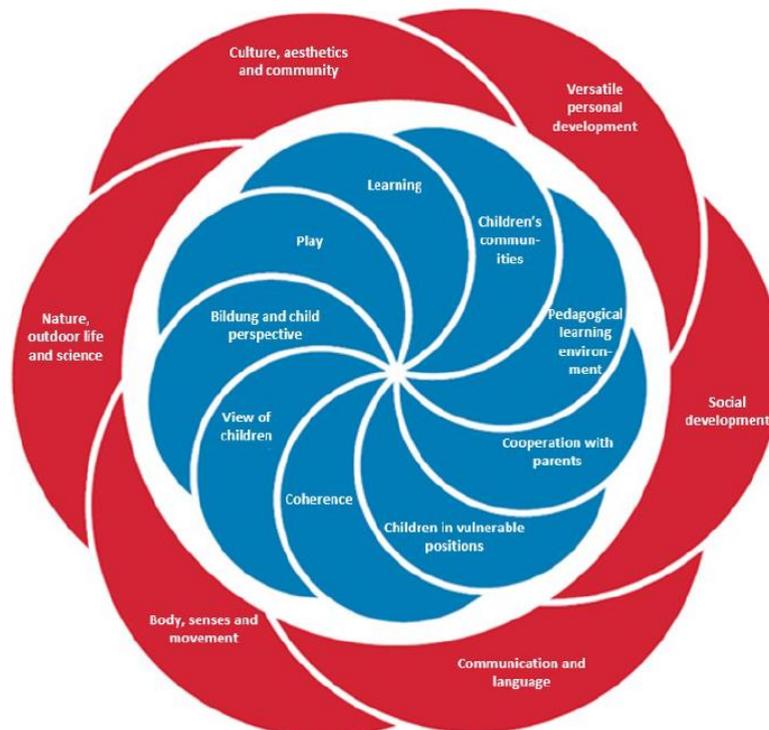
a. Pendidikan Usia Dini/*Early Childhood Education and Care (ECEC)*.

Di negara Denmark, hampir semua anak antara 0-6 tahun mengikuti program penitipan anak keluarga (0-2 tahun), kamar bayi hari (Anak berusia 0-2 tahun) atau taman kanak-kanak (2-5 tahun) setiap hari, program ini disebut *Early Childhood Education and Care (ECEC)*. ECEC memiliki peran penting dan unik sebagai pendidikan usia dini dalam mendukung kesejahteraan dan perkembangan semua anak di Negara Denmark.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang mengikuti program ECEC memiliki dampak yang sangat positif perkembangan diri dan karakter anak. Sejak 2004, semua kebijakan ECEC Denmark harus sesuai berdasarkan Kurikulum Pedagogis. Sebagai bagian dari kurikulum pedagogis, pengaturan ECEC telah menetapkan tujuan pembelajaran anak-anak dalam enam tema kurikulum yang ditetapkan secara terpusat. Enam tema utama di dalam Kurikulum Pedagogis ialah:

- a. Pengembangan pribadi yang komprehensif
- b. Perkembangan sosial
- c. Komunikasi dan bahasa
- d. Penguatan tubuh, indera dan gerak
- e. Alam, kehidupan luar ruangan, dan fenomena alam
- f. Budaya, estetika dan komunitas

Secara komprehensif skema Kurikulum Pedagogis tersebut tergambar di dalam gambar berikut:



Gambar 2: Skema Kurikulum Pedagogis Denmark

Program ECEC didirikan dengan berbagai bentuk layanan baik sebagai pusat layanan anak disabilitas pemerintah lokal, pusat penitipan anak yang dikelola pemerintah lokal, pusat layanan anak disabilitas, swasta atau pusat penitipan anak swasta yang telah mendapatkan ijin. Berbagai macam fasilitas ECEC memberikan kesempatan kepada orang tua untuk memilih fasilitas yang paling sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka.

Terkait tarif biaya mengikut sertakan anak pada program ECEC, orang tua cukup membayar maksimal 25% dari tarif untuk layanan ECEC bagi anak-anak dari usia 26 minggu hingga enam tahun, 75% nya ditanggung oleh pemerintah lokal. Selain itu, pemerintah kota harus memberikan subsidi secara finansial berdasarkan situasi keuangan orang tua.

b. Pendidikan Dasar (usia 7-16 tahun)

Terdiri dari kelas 1-9 (wajib diikuti oleh semua anak yang tinggal di Denmark) dan kelas 10 (Pilihan). Diperuntukkan bagi murid yang belum siap secara akademis dan atau secara mental untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi). Pendidikan dasar diselenggarakan di sekolah negeri (*Folkeskole*) dan swasta. Sekitar 88% murid bersekolah di *Folkeskole*. Sebelum masuk pendidikan dasar, terdapat kelas 0 yang merupakan peralihan dari TK ke pendidikan dasar.

Materi ajar diberikan secara bertahap. Ada yang diberikan di seluruh tahun ajaran, ada yang hanya diberikan di kelas 1-7, 4-10 dan 8-10. Metode pendidikan dasar diarahkan agar murid memiliki kepercayaan diri dan mandiri. Hal ini dicapai lewat komunikasi terbuka antara murid, orang tua dan sekolah. Pertemuan antara orang tua dan sekolah (biasanya melibatkan murid yang bersangkutan) diadakan minimal setahun dua kali.

Tidak ada ujian dan pemberian nilai sampai kelas 8 (masalah ini sedang menjadi bahan perdebatan di Denmark), hanya pemberian tugas-tugas. Prinsip penggunaan teknologi informasi diterapkan sejak dini. Luasnya penggunaan internet di masyarakat Denmark memungkinkan guru untuk meng-*upload* tugas di internet sehingga orang tua juga bisa melihat tugas-tugas yang diberikan guru kepada anak mereka.

Salah satu fokus pendidikan dasar di sistem pendidikan negara Denmark adalah pengembangan kemampuan sosial anak dan mempersiapkan mereka menjadi anggota masyarakat yang benar-benar mengerti hak dan tanggung jawabnya. Prinsip-prinsip utama yang diterapkan adalah nilai-nilai demokrasi, kebebasan dan menjunjung tinggi persamaan.

c. Pendidikan Menengah

Di negara Denmark, program pendidikan menengah atas diperuntukkan untuk program pendidikan anak usia dewasa, dibagi menjadi:

- 1) *General upper secondary education programme*, ditujukan mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi; dan
- 2) *Vocational upper secondary education and training programmes*, yang ditujukan mempersiapkan siswa untuk berkarir dalam bidang perdagangan atau industri tertentu.

Program pendidikan menengah umum atas di negara Denmark berorientasi akademik terdiri atas:

- 1) 3 tahun *Higher General Examination Programme* (stx)
- 2) 3 tahun *Higher Commercial Examination Programme* (hcx)
- 3) 3 tahun *Higher Technical Examination Programme* (htx)
- 4) 2 tahun *Higher Preparatory Examination Programme* (hf)

Keempat program di atas ditujukan mempersiapkan mahasiswa untuk bisa melanjutkan pendidikan ke di perguruan tinggi. Program-program ini membekali siswa bisa mandiri dan memiliki keterampilan analitis, memiliki jiwa sosial, demokratis, dan berwawasan global. Setiap program pendidikan memiliki mata pelajaran wajib/inti yang berlaku untuk semua siswa.

Program stx dan hf terdiri dari berbagai mata pelajaran di bidang humaniora, ilmu alam dan ilmu sosial. Program hcx berfokus pada disiplin bisnis dan sosial-ekonomi dan kombinasi dengan bahasa asing serta mata pelajaran umum lainnya. Program htx berfokus pada mata pelajaran teknologi dan ilmiah serta kombinasi dengan mata pelajaran umum. Program stx dan hf yang ditawarkan oleh sekolah menengah atas umum yang disebut "*gymnasium*". Adapun penguatan pendidikan ekonomi dan teknik ditawarkan pada program hcx dan htx.

Kementerian Anak dan Pendidikan menerbitkan kurikulum nasional untuk semua jenis pendidikan tingkat pendidikan menengah atas umum. Kurikulum nasional ini berisi tujuan akademik dan isi inti dari semua mata pelajaran dalam sistem pendidikan menengah atas umum Denmark.

Semua siswa yang telah mengikuti program dan lulus ujian pendidikan menengah pertama umum dapat melanjutkan program pendidikan menengah atas sesuai pilihan mereka. Namun, untuk melanjutkan ke program pendidikan menengah atas umum diwajibkan memenuhi sejumlah persyaratan formal. Persyaratan melanjutkan pendidikan menengah atas tidak cukup hanya telah menyelesaikan sekolah dasar dan menengah pertama Denmark dengan rata-rata nilai minimum, tapi juga terdapat ujian test kemampuan serta penilaian kesiapan individu siswa untuk melanjutkan pendidikan ke program pendidikan menengah atas. Untuk semua program pendidikan menengah atas harus melalui ujian/tes, jika satu atau lebih dari ujian/test yang diikuti gagal, maka siswa tidak bisa melanjutkan ke program pendidikan menengah atas .

Pendidikan kejuruan (VET) terdiri dari teori dan praktik (*magang/apprenticeship*), yang minimal memakan setengah dari seluruh waktu pendidikan. Pendidikan kejuruan merupakan bagian sangat penting dari sistem pendidikan di Denmark. Tradisi magang berakar kuat dari abad pertengahan dan saat ini sudah terorganisasi dan terstandarisasi dengan sangat baik. Ijazah *Vocational Education* bisa digunakan untuk melanjutkan pendidikan jangka pendek di akademi profesi atau pun *college* (dengan bidang yang sama).

Program VET merupakan bagian dari bagian dari sistem pendidikan tingkat menengah atas. Tujuan dari program tersebut tidak hanya secara formal memberikan pendidikan kejuruan bagi para siswa yang sesuai dengan permintaan pasar, namun juga memberikan pendidikan karakter,

kualifikasi personal dan pengetahuan umum yang dapat memberikan kesempatan untuk hidup dan mampu berkontribusi secara aktif di tengah masyarakat. *Penjelasan lebih lanjut tentang VET di negara Denmark terdapat pada halaman lain di laporan kunjungan kerja ini.*

d. Pendidikan tinggi

Perguruan pendidikan tinggi di Kerajaan Denmark terdiri atas universitas–universitas yang menawarkan program sarjana dan pasca sarjana (S1,S2,S3) program berbasis riset. Perguruan Tinggi menawarkan program sarjana (Sarjana Profesional dan Program Diploma) dan Akademi Pendidikan Tinggi Profesional (*erhvervsakademier*) menawarkan program akademi (2 – 2½ tahun) dan dilanjutkan ke tingkat sarjana (1½ tahun). Universitas dan lembaga pendidikan tinggi di Denmark menawarkan berbagai jenis program untuk berbagai tingkatan dan setiap perkuliahan diajarkan dalam bahasa Inggris.

Pendidikan tinggi di Denmark diatur dan didanai penuh oleh negara. Tidak ada lembaga pendidikan tinggi swasta. Semua pendidikan publik terus menerus diakreditasi dan dievaluasi. Perguruan tinggi di negara Kerajaan Denmark memiliki hak otonomi dan tetap mematuhi peraturan nasional tentang persyaratan pengajar, struktur gelar dan evaluasi eksternal atas program pelajarannya. Sistem ini merupakan cara untuk mengatur standar nasional untuk pendidikan tinggi dan memastikan terjaminnya mutu pendidikan di semua lembaga perguruan tinggi. Untuk mengukur kegiatan studi pendidikan tinggi di negara Denmark, semua perguruan tinggi menggunakan sistem transfer kredit Eropa, *European Credit Transfer and Accumulation System (ECTS)*, untuk memfasilitasi transfer kredit perguruan tinggi lintas negara-negara Eropa.

Program pendidikan tinggi ditawarkan pada tingkat siklus pendek, master sarjana dan PhD. Semua universitas Denmark adalah juga merupakan lembaga penelitian intensif yang menawarkan program studi berbasis penelitian di ketiga tingkat dari jenjang sarjana, master hingga tingkat PhD

Pada saat ini Kerajaan Denmark menjadi tuan rumah bagi hampir 265.000 pelajar tingkat pendidikan tinggi (2021). Hampir 30% lulusan doctoral (Ph.D) di universitas Negara Denmark merupakan pelajar luar negeri. Sistem pendidikan tinggi Denmark memiliki reputasi yang baik di dunia, dan tiga universitas Denmark tercantum dalam 200 besar dunia berdasarkan *Times Higher Education World University Rankings 2015-2016* – Universitas Kopenhagen peringkat 82, Universitas Aarhus peringkat 106, dan Universitas Teknik Denmark peringkat 167. Sedangkan, Universitas Aalborg dan Universitas Denmark Selatan berada di peringkat 400 besar dunia.

Pendidikan tinggi di negara Denmark memiliki jenjang pendidikan sebagai berikut:

Program Sarjana (S1)

Gelar sarjana (BSc/BA) diberikan setelah menyelesaikan studi yang sesuai dengan beban 180 ECTS dan dikualifikasikan bagi siswa untuk melanjutkan karir profesional dan melanjutkan studi lebih lanjut di tingkat master.

Program Magister (candidatus)

Sebagian besar siswa memilih untuk melanjutkan program master (MSc / MA) dengan beban ke 120 ECTS. Program-program pembelajaran di tingkat master biasanya cukup menggantikan satu atau dua bidang studi utama dari program sarjana. Pada tingkat master diperlukan kegiatan penelitian independen dan tesis master yang mencakup memiliki beban 50 ECTS. Program master memenuhi syarat siswa untuk melanjutkan karir profesional dan untuk pekerjaan scientific.

Sejak 2021, beberapa universitas juga telah mampu menawarkan program pascasarjana akademik berbasis penelitian satu tahun, sebagai jenis baru dari program studi master penuh waktu biasa (beban 60 ECTS).

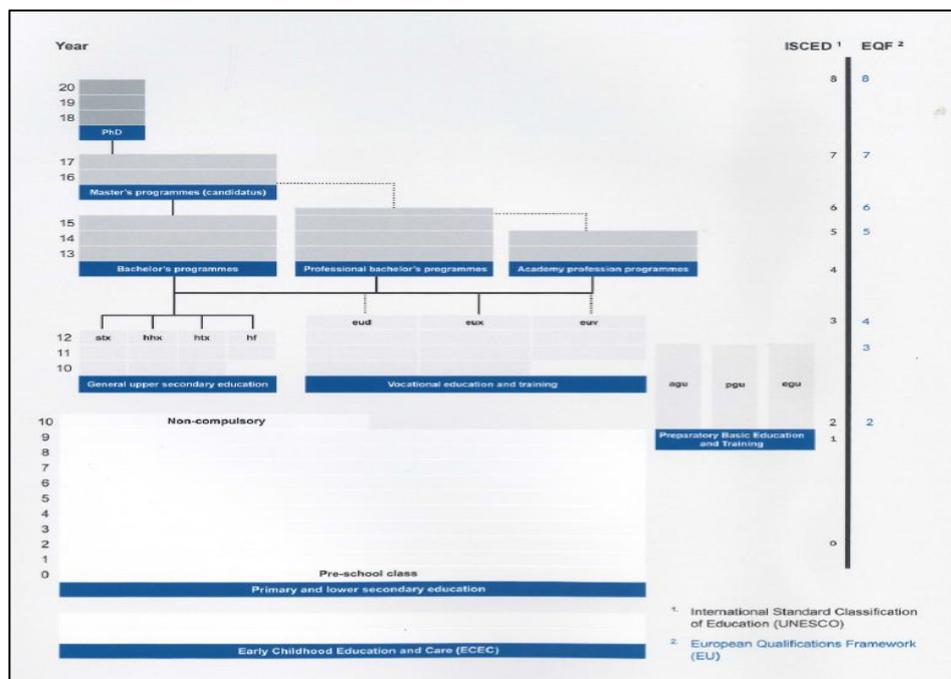
Doktoral (Phd)

Gelar PhD diperoleh setelah menuntaskan 180 ECTS, bentuk pembelajarannya terdiri dari penelitian, partisipasi dalam kursus penelitian, pengajaran dan mampu mempertahankan karya ilmiah hasil research dihadapan publik.

Negara Denmark memiliki 8 Universitas, 8 sekolah tinggi akademi, 6 universitas collage/sekolah tinggi media dan jurnalis, 8 institut kemaritiman, dan 3 sekolah tinggi arsitektur dan seni.

Di bidang riset, negara Denmark mengalokasikan anggaran sebesar 3,4 miliar USD (1% of BNP), merupakan terbesar di antara negara yang tergabung di dalam OECD. Dari tahun 2015-2019, peneliti Negara Denmark telah mempublikasikan lebih dari 22.000 hasil penelitian yang merupakan tertinggi kedua di antara negara yang tergabung di dalam OECD dan 60% hasil penelitian tersebut merupakan publikasi penelitian berstandar internasional.

Sistem Jenjang Pendidikan Negara Kerajaan Denmark



Gambar 3:
Bagan Struktur Jenjang Pendidikan Negara Kerajaan Denmark

2. Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan (VET)

Pendidikan vokasi di negara Denmark atau yang disebut *Vocational Education and Training* (VET) mencakup lebih dari 100 program studi utama yang mengarah ke hampir 300 kualifikasi berbeda di tingkat 3 hingga 9 dalam kerangka kualifikasi nasional Denmark, durasi waktu pendidikannya bervariasi dari 2 hingga 5,2 tahun, namun kebanyakan bisa ditempuh selama 3 hingga 4 tahun. Program VET adalah program kombinasi '*type sandwich*' di mana pendidikan teoritis dan praktis di perguruan tinggi vokasi (sekitar 1/3 dari waktu) bergantian dengan pelatihan praktis di perusahaan atau organisasi yang disetujui (sekitar 2/3 dari waktu). Pendidikan teoritis dan praktek yang diselenggarakan disertai dengan kontrak perjanjian magang di perusahaan untuk memastikan bahwa peserta pendidikan vokasi memperoleh keterampilan teoritis, praktis, pengetahuan umum, dan karakter sesuai yang diminati di pasar tenaga kerja. Bagi perusahaan yang terlibat di dalam VET, Pemerintah Negara Denmark memberikan fasilitas *reimbursement tax* berupa pengembalian sebagian pembayaran pajak yang telah diberikan kepada kas negara.

VET Terdiri dari program dasar yang dibagi menjadi dua kursus dasar dan program utama. Durasi waktu masing-masing dari dua kursus dasar adalah 20 minggu. Program utama didasarkan pada prinsip bergantian yang biasanya diselenggarakan selama 4 atau 5 periode pendidikan dan pelatihan berbasis sekolah di tempat kerja, yang biasanya memakan waktu total 3 hingga 3 1/2 tahun, tetapi ini bisa lebih pendek atau lebih lama untuk program tertentu. Program VET juga ditawarkan oleh perguruan tinggi teknik kejuruan, perguruan tinggi bisnis, perguruan tinggi sosial dan perawatan kesehatan.

Sistem VET Denmark juga menawarkan program VET yang menggabungkan pendidikan menengah atas umum dan VET - *eux*- yang membuat siswa memenuhi syarat untuk mendapatkan pekerjaan, memberi mereka akses langsung ke pendidikan tinggi dalam berbagai program, mendapatkan sertifikat *Journeyman*, serta sertifikat sekolah menengah atas umum. Selain itu, orang dewasa berusia 25 tahun ke atas juga memiliki akses ke program VET yang dirancang khusus untuk orang dewasa, berdasarkan ijazah pendidikan yang telah ditempuh sebelumnya dan pengalaman kerja yang relevan, yang mengarah ke kualifikasi kejuruan yang sama. Untuk menyelesaikan program utama, semua siswa VET harus memiliki perjanjian pelatihan yang telah disetujui perusahaan yang menawarkan VET.

Kursus dasar pertama disusun pada empat bidang mata pelajaran utama kejuruan yang berkesinambungan sebagai persiapan mengikuti kursus dasar kedua yang terkait dengan lebih dari 100 program utama yang berbeda. Empat bidang studi utama adalah:

- a. Teori perawatan, kesehatan dan pendidikan;
- b. Administrasi, perdagangan dan layanan bisnis;
- c. Teknologi, konstruksi dan transportasi, dan
- d. Industri makanan, pertanian, dan rekreasi.

Program VET biasanya dilengkapi dengan tes *Joumeyman* atau ujian serupa yang menguji pengetahuan kejuruan, keterampilan, dan kompetensi. Sebagian besar program dimulai dengan program VET dasar, tetapi beberapa siswa memilih untuk memulai dengan periode pelatihan di perusahaan sebelum memasuki program dasar. Selain itu, siswa yang lebih memilih pelatihan praktis di lapangan daripada kehadiran di sekolah dapat memulai pendidikan kejuruan mereka di perusahaan yang menawarkan pelatihan praktis lapangan, yang disebut sebagai "*new apprenticeship/magang baru*": Siswa menandatangani perjanjian pelatihan dengan perusahaan dan selama tahun pertama, ia harus memperoleh pengetahuan dan kualifikasi yang sama dengan siswa yang telah menghadiri program dasar di perguruan tinggi. Hal ini membutuhkan fleksibilitas dari pihak siswa, perusahaan dan perguruan tinggi. Untuk mengikuti VET, siswa harus pernah mengikuti pendidikan formal yaitu jenjang *Primary and Lower Secondary Education* dan menguasai bahasa Denmark dan matematika. Semua program di VET ditujukan agar siswa mampu masuk ke pasar tenaga kerja yang terampil, dan memenuhi syarat untuk masuk ke program pendidikan tinggi tertentu.

3. Pendidikan Informal dan Non Formal Serta Pelatihan Berkelanjutan Di Negara Denmark

Denmark memiliki tradisi lama tentang pembelajara sepanjang hidup (*long life education*). Pada tahun 2018, hampir satu dari empat populasi dalam kelompok usia 25-64 tahun berpartisipasi dalam pendidikan dan pelatihan informal dan non-formal yang mencakup program pelatihan dan kursus pendidikan orang dewasa yang didanai negara, swasta atau didanai pemberi kerja yang terkait dengan pekerjaan atau sebagai kursus pengembangan skill diri mengisi waktu luang.

Pendidikan dan pelatihan pada terdiri dari pendidikan umum kualifikasi formal, pelatihan kejuruan berkelanjutan, pendidikan tinggi vokasi serta pendidikan dan pelatihan non-formal. Umumnya, silabus dan ujian disesuaikan dengan pengalaman dan minat peserta, dan sebagian besar programnya memberikan pengakuan atas pendidikan dan pelatihan formal dan non-formal yang telah ditempuh sebelumnya.

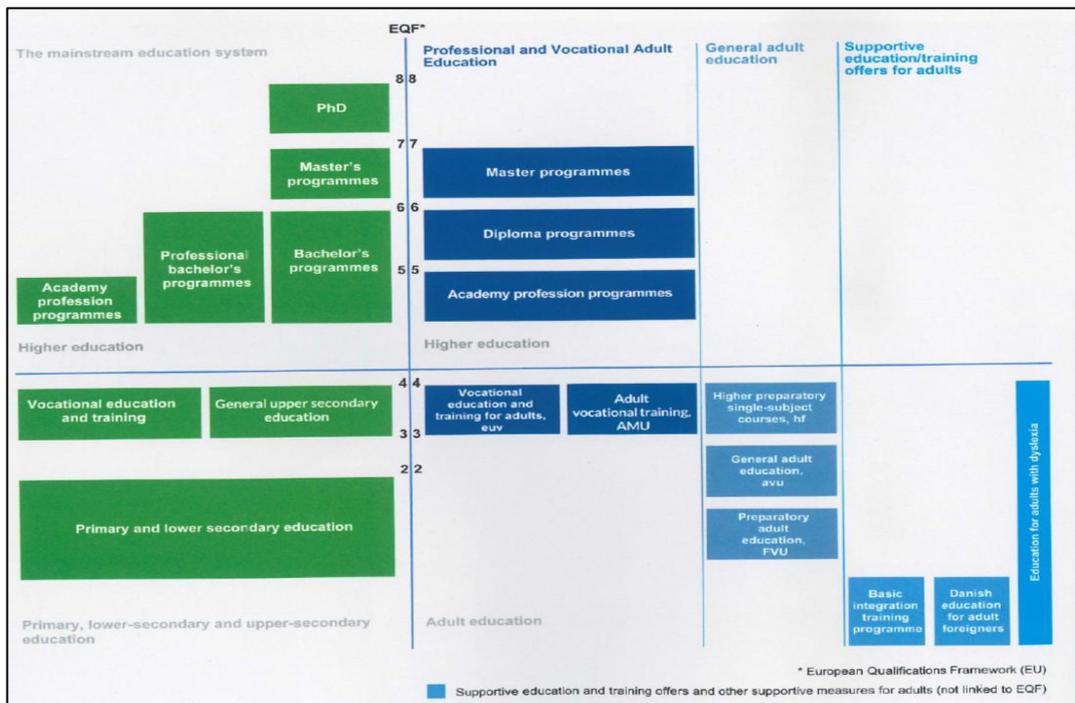
Program pendidikan dan pelatihan mengarah ke kualifikasi formal untuk pendidikan lebih lanjut atau untuk pasar tenaga kerja meliputi:

- a. *Preparatory Adult Education (FVU)*: ditawarkan untuk meningkatkan literasi dasar, numerasi, bahasa Inggris dan keterampilan digital yang tidak cukup memenuhi syarat mengikuti program pendidikan lebih tinggi, pelatihan atau untuk memenuhi tuntutan pekerjaan dan kehidupan sehari-hari.
- b. *General Adult Education (avu)*: merupakan pendidikan umum di tingkat menengah pertama ditawarkan kepada orang dewasa berusia 25 tahun ke atas untuk memperkuat peluang mereka melanjutkan pendidikan lebih tinggi.
- c. *Adult Vocational Training (AMU)*: ditujukan untuk pekerja tidak terampil dan terampil di pasar tenaga kerja yang perlu memperbarui dan/ atau mengembangkan kompetensi mereka. Program pelatihan berkelanjutan dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

- d. *higher preparatory, single-subject courses*, (hf-el) merupakan kursus untuk penguatan satu mata pelajaran persiapan yang lebih tinggi, diikuti oleh pelajar pendidikan umum di tingkat menengah atas.
- e. *Vocational Education And Training For Adults* (euv): ditawarkan kepada orang dewasa berusia 25 tahun ke atas untuk memperoleh kualifikasi VET untuk menjadi pekerja terampil dalam sistem IVET berdasarkan pengakuan pembelajaran sebelumnya dan pengalaman kerja program profesi akademi dalam pendidikan tinggi orang dewasa: sesuai dengan tingkat program profesi akademi biasa.
- f. *Diploma Programmes*: sesuai dengan tingkat program sarjana dalam sistem pendidikan tinggi biasa.
- g. *Master Programmes Within Adult Higher Education*: sesuai dengan tingkat program master dalam sistem pendidikan tinggi biasa.

Selain itu, di negara Denmark terdapat berbagai macam sekolah yang diperuntukkan sebagai pendidikan non-formal (*Folkeoplysning*) bagi yang telah berusia dewasa. Yang paling terkenal adalah *Folk High Schools*, yaitu sekolah asrama yang menyediakan pendidikan umum dan non-formal. Di dalamnya terdapat kursus dengan varian pilihan waktu, dari satu minggu hingga hampir satu tahun dan boleh diikuti oleh orang dewasa dari segala usia. Mata kuliah non formal ini dimaksudkan untuk memperluas kompetensi umum, sosial dan demokrasi. Program pendidikan orang dewasa informal lainnya disediakan oleh asosiasi pendidikan orang dewasa dan sekolah menengah rakyat non-residen atau sebagai kursus ekstensi universitas.

Pendidikan informal dan non formal di negara Denmark menempati posisi strategis dan setara dengan kedudukan pendidikan formal, hal tersebut tercermin di gambar struktur relasi pendidikan formal, informal dan non formal di negara Denmark berikut:



Gambar 4: Bagan Struktur Pendidikan Formal, Informal dan Non-Formal Denmark

4. Pembiayaan dan Kepemilikan Lembaga Pendidikan di Negara Denmark

Anggaran pendidikan di negara Denmark ditanggung bersama oleh Pemerintah Pusat dan Daerah. Beberapa lembaga pendidikan bersifat mandiri (swasta), dan sementara yang lain dimiliki oleh Pemerintah Pusat dan Daerah. Tabel di bawah ini menggambarkan sumber utama pendanaan dan bentuk kepemilikan lembaga pendidikan di negara Denmark. Sistem pembiayaan pendidikan dan pelatihan yang ditanggung oleh Pemerintah Pusat didasarkan pada apa yang disebut *Taximeter System*, yang merupakan sistem pembiayaan komprehensif berdasarkan hibah per kapita (uang tunai per siswa) kepada lembaga pendidikan. Hibah dihitung sesuai dengan jumlah siswa terdaftar yang telah lulus ujian. Jumlah dana hibah bervariasi tergantung pada bidang studi dan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh siswa.

Type Of Institution	State Institution	State-Funded/Supported, Self-Governing Institutions	Institutions Funded by The Municipalities	Tuition Fee
Public Primary and Lower Secondary School (Folkeskole)		-	-	No
Private Primary and Lower Secondary Schools		-		Yes
Cuntinuation Schools		-		Yes
Prepatory Basic Education and Traininig (FGU)		-	-	No
General Upper Secondary School (Gymnasium)		-		No
Commercial Colleges		-		No
Technical Colleges		-		No
Maritime Colleges	-			No
School of Marine Enginering	-			No
Social and Healthcare Colleges		-		No
Business Academies		-		No
Specialised Colleges and University Colleges		-		No
Universities		-		No
Academies of Architecture and Design	-	-		No
Academies of Music, Theatre, Film, and Fine Arts	-			No
Adult Education Centres		-		Yes
Adult Vocational Training Centres		-		Yes
Folk High Schools		-		Yes
Evening Schools			-	Yes

Tabel 1: Pembagian Kewenangan Pendanaan dan Kepemilikan Lembaga Pendidikan Denmark

C. Kegiatan – Kegiatan

1. Pertemuan dengan Duta Besar RI dan Jajaran KBRI untuk Denmark dan Lithuania di Kopenhagen



Pada Senin, 13 Juni 2022, rombongan Komisi X DPR RI bersilaturahmi bersama Duta Besar RI untuk Negara Denmark dan warga negara Indonesia di kota Kopenhagen. Rombongan Komisi X DPR RI dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi X DPR RI Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP dan diterima oleh Ibu Dewi Savitri Wahab selaku Duta Besar Luar Biasa Berkuasa Penuh/LBBP RI untuk Denmark merangkap Lithuania di Kopenhagen. Turut hadir mendampingi Rombongan Komisi X DPR RI Bapak Anindito Aditomo, Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Bapak Irsyad Zamjani, Plt. Kepala Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan dari Kemendikbudristek RI. Pertemuan berlangsung informal dan hangat, pada kesempatan ini KBRI Kopenhagen menyampaikan siap untuk terus mendukung dan memajukan kerja sama kongkrit Indonesia dan Denmark khususnya di bidang pendidikan.

2. Pertemuan dengan Kementerian Anak dan Pendidikan Denmark (*Danish Ministry of Children and Education*)



Rombongan Komisi X DPR RI melakukan pertemuan dengan Kementerian Anak dan Pendidikan Denmark (*Danish Ministry of Children and Education*) pada Senin tanggal 13 Juni 2022 di Kantor Kementerian Anak dan Pendidikan Denmark, Frederiksholms Kanal 25 1220 Copenhagen K Denmark. Rombongan yang dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi X DPR RI Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP diterima oleh Ms. Elsebeth Aller (*Head of International Affairs for Children and Education, Danish Ministry of Children and Education*) dan Ms. Louise Solgård Hvas (*Head, Early Childhood, Education, and Care, Danish Ministry of Children and Education*). Pada pertemuan ini Komisi X DPR RI mendapatkan informasi tentang penyelenggaraan pendidikan usia dini untuk anak, pendidikan dasar dan pengelolaan tenaga guru di Negara Denmark. Denmark memiliki program pendidikan usia dini unggulan yang disebut *Early Childhood Education and Care (ECEC)*.

Dalam penjelasan lebih lanjut, Kementerian Anak dan Pendidikan Denmark menyampaikan program ECEC tidak *mandatory* atau tidak menjadi kewajiban bagi anak, tapi sebuah pilihan. Namun meskipun demikian, 92,6% anak berusia antara 1-2 tahun mengikuti program ECEC dan 96,4% anak usia 3-5 mengikuti program ECEC sebagai persiapan transisi memasuki pendidikan dasar. Pendidikan di negara Denmark menerapkan pendidikan berbasis *learning community*, atau pendidikan yang melibatkan semua komponen masyarakat, yaitu pemerintah, sekolah, siswa, masyarakat, orang tua dan swasta. Kementerian Anak dan Pendidikan juga menambahkan bahwa guru di pendidikan Denmark memiliki kebebasan untuk membuat rancangan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan murid dengan mengacu pada Kurikulum Pedagogis (amanah Undang-Undang Pendidikan Denmark). Adapun mata pelajaran utama pada pendidikan dasar ialah bahasa Inggris, matematika, sejarah dan tradisi Denmark.

3. Pertemuan dan Kunjungan Lapangan di *Danske Maritime/MAN Energy Solution*





Rombongan Komisi X DPR RI pada tanggal 14 Juni 2022 melakukan pertemuan dengan Perusahaan *Danske Maritime/MAN Energy Solutions* sebagai rangkaian kunjungan Komisi X DPR RI di negara Denmark untuk mengetahui keterlibatan swasta mendukung pendidikan vokasi, mempelajari interaksi dan dialog antara industri dan sistem pendidikan kejuruan di Denmark, termasuk juga untuk belajar tentang *MAN Energy Solutions*, yang merupakan salah satu perancang kelautan terkemuka di dunia dan yang mesinnya dapat ditemukan di sebagian besar kapal laut.

Rombongan yang dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi X DPR RI Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP diterima Mr. Claus Stab, Kepala Pabrik di *MAN Energy Solutions* dan Rasmus Frimodt, Direktur Pengembangan Pendidikan Sekolah Kejuruan NEXT Copenhagen. Kunjungan ini juga merupakan tindak lanjut dari MoU tentang kerja sama pendidikan dan Maritim RI dan negara Denmark yang ditandatangani pada tahun 2015.

Dalam pertemuan ini, Claus Stab, memberikan gambaran singkat tentang rangkaian mesin kelautan perusahaan, termasuk jenis terbaru yang beroperasi pada bahan bakar berkelanjutan seperti metanol dan amonia. Dia kemudian memberi tahu tentang penyelenggaraan kegiatan magang di perusahaan mereka dan bagaimana perusahaan melatih mereka. Claus Stab menggaris bawahi bahwa bagi perusahaan, menerima peserta magang adalah investasi, Magang merupakan investasi yang bagus untuk perusahaan untuk jangka panjang. Lebih lanjut menyampaikan, perusahaan yang terlibat di dalam pendidikan vokasi, Pemerintah Negara Denmark memberikan fasilitas *reimbursement tax* berupa pengembalian sebagian pembayaran pajak yang telah diberikan kepada kas negara.

Direktur Pengembangan Pendidikan Rasmus Frimodt dari sekolah kejuruan NEXT Copenhagen menyebutkan bahwa dialog berkelanjutan antara industri dan sekolah kejuruan sangat penting untuk mendapatkan kualifikasi yang tepat dan jumlah pekerja terampil yang tepat, dan memberikan contoh bagaimana dialog tersebut dilakukan dalam praktik–

dan bagaimana industri memiliki suara memberikan masukan pada penerimaan tahunan siswa, termasuk juga berkontribusi pada pelatihan tenaga kerja terampil baru. Pemerintah Denmark akan mensubsidi perusahaan-perusahaan yang tidak dapat mempekerjakan magang karena faktor biaya, berdasarkan berapa biaya yang dibutuhkan.

Selama kunjungan terpandu ke fasilitas produksi, delegasi melihat bagaimana peserta magang didelegasikan tanggung jawab menggunakan mesin produksi robotik canggih, untuk berkontribusi pada produksi *MAN Energy Solutions* sementara pada saat yang sama belajar tentang teknologi produksi modern.

Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP menyampaikan terkesan melihat bagaimana peserta magang Denmark bekerja secara mandiri dan dengan kepercayaan diri di *MAN Energy Solutions* dan mencatat bahwa kunjungan tersebut telah menginspirasi dan berwawasan luas, dengan elemen-elemen tertentu yang dapat membantu dalam konteks penguatan dan pengembangan pendidikan vokasi di Indonesia.

Lebih lanjut, menyarankan untuk mengeksplorasi peluang pertukaran pelajar kejuruan antara Indonesia dan Denmark di sektor maritim dan mencatat bahwa menemukan keseimbangan antara permintaan tenaga kerja terampil di industri dan pasokan kaum muda dari sekolah kejuruan dalam tantangan bersama bagi Indonesia dan Denmark.

Kunjungan ini disusun atas kerja sama antara Kedutaan Besar Republik Indonesia dan Asosiasi Industri Maritime Denmark, yang akan melanjutkan dialog mereka tentang peluang peningkatan perdagangan maritim antara kedua negara.

4. Pertemuan dengan Komisi Pendidikan Parlemen Denmark (Folketinget)



Komisi X DPR RI melakukan pertemuan dengan Ketua Komisi Pendidikan Parlemen Denmark (*Folketinget*) Kasper Sand Kjaær. Pertemuan dilakukan pada tanggal 14 Juni 2022 di Kantor Parlemen Denmark, Christiansborg 1240 Copenhagen K Denmark. Rombongan Komisi X DPR RI dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi X DPR RI Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP mengunjungi Parlemen Denmark untuk mempelajari peran parlemen negara Denmark dalam melakukan fungsi pengawasan pendidikan, penganggaran dan legislasi bidang pendidikan. Dalam kunjungan ini turut hadir mendampingi Bapak Anindito Aditomo, Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Bapak Irsyad Zamjani, Plt. Kepala Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan dari Kemendikbudristek RI dan Duta Besar KBRI Kopenhagen

Dalam pertemuan ini, Ketua Komisi Pendidikan Parlemen Denmark (*Folketinget*) Kasper Sand Kjaær menyampaikan beberapa informasi antara lain;

- a. Terdapat 25 anggota komite tetap di *Folketinget* dan dua badan komite yang bekerja melakukan pengawasan pada isu-isu yang berkaitan dengan pendidikan di negara Denmark, yaitu Komite untuk Anak-anak dan Pendidikan serta Komite Pendidikan Tinggi dan Penelitian. Kedua Komite tersebut melakukan pengawasan atas kinerja Kementerian Anak dan Pendidikan serta Departemen Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan yang menjadi mitra Komite Pendidikan Parlemen Denmark.
- b. Komite Pendidikan Parlemen Denmark memiliki fungsi legislasi penyusunan dan revisi undang-undang bersama menteri selaku perwakilan pemerintah serta menyusun resolusi parlemen tentang masalah pendidikan. Selain itu, Komite melakukan pengawasan parlemen terhadap kinerja Pemerintah, dan menyelesaikan persoalan-persoalan kebijakan pendidikan yang relevan.
- c. Sistem pendidikan Denmark sangat terdesentralisasi dan kolaboratif. Ada banyak pemangku yang terlibat, dan mereka memiliki hubungan dan struktur yang sudah berlangsung lama, misalnya asosiasi guru dan siswa.
- d. Pengelolaan jenjang *Primary and Lower Education* (setingkat SMP) sangat terdesentralisasi sehingga efektivitas pelaksanaan kebijakan pendidikan nasional sangat tergantung pada kapasitas pemerintah lokal, kepala sekolah dan guru untuk menerapkan strategi pendidikan nasional di tingkat sekolah.
- e. Dalam hal pembuatan kebijakan bidang pendidikan tinggi, di negara Denmark merupakan domain dari pemerintah pusat. Selain itu, pemerintah pusat juga bersama parlemen menyusun undang-undang pendidikan nasional yang mengatur di antaranya struktur gelar, kualifikasi guru dan evaluasi pendidikan.
- f. Di negara Denmark, *Folketinget* bersama pemerintah memiliki tradisi kuat dan erat untuk kerja sama membangun pendidikan.
- g. Pengambilan kebijakan dalam pendidikan sering kali berbentuk *kesepakatan politik* antara menteri dan mayoritas partai politik yang terwakilkan di dalam *Folketinget*. Manfaat dari kesepakatan politik adalah, tentu saja, membuat kebijakan pendidikan yang dihasilkan menjadi kuat, tidak akan mudah berubah jika terjadi transisi

pemerintahan baru. Kondisi ini akan memberikan tingkat stabilitas yang tinggi terhadap sistem pendidikan.

- h. Sistem perjanjian ini dimungkinkan dilakukan antara parlemen dan pemerintah karena secara umum - ada konsensus politik tingkat tinggi tentang masalah utama pendidikan di Denmark yaitu persoalan kesetaraan akses mendapatkan pendidikan tinggi tanpa melihat latar belakang sosial siswa adalah salah satu nilai inti yang dimiliki dalam kebijakan pendidikan negara Denmark.

5. Pertemuan dengan Lego Foundation



Hari Rabu 15 Juni 2022, Rombongan Komisi X DPR RI yang dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Dr. H. Abdul Fikri Faqih mengunjungi *Lego Foundation*. Dalam kunjungan ini juga turut mendampingi Bapak Anindito Aditomo, Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Bapak Irsyad Zamjani, Plt. Kepala Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan dari Kemendikbudristek RI dan perwakilan KBRI Kopenhagen, bertemu dengan *Vice President LEGO Group*, Christer Tønder Bell dan Senior Director Povea di kantor LEGO Group di kota Billund Denmark, guna mendapatkan *first hand insight* dan bertukar pandangan tentang penerapan filosofi "*learning through playing*" dalam pengembangan pendidikan sumber daya manusia di Denmark.

Dalam paparan LEGO Group dihadapan rombongan anggota Komisi X DPR RI menyampaikan sekilas sejarah dan filosofi berdirinya LEGO Group, selain itu juga menjelaskan perkembangan jaringan permainan LEGO di dunia termasuk di Indonesia.

LEGO Group melalui filosofi "*learning through playing*" telah berkomitmen untuk menghadirkan permainan-permainan yang mampu mengembangkan skill anak untuk menghadapi abad 21. Bagi LEGO, terdapat beberapa skill yang harus dimiliki seorang anak untuk hidup di

abad 21, yaitu *problem solving creativity, critical thinking, communication* dan *collaboration*. Dari hasil survey yang dilakukan oleh LEGO, terdapat 96% orang tua berpendapat bahwa permainan LEGO mampu meningkatkan kemampuan anak, 90% orang tua mampu membuat keluarga lebih harmonis, menyehatkan emosional dan 84% anak yang telah memainkan LEGO ingin terus bermain LEGO.

6. Pertemuan dengan Kementerian Pendidikan Tinggi dan Sains Denmark (*Danish Ministry of Higher Education and Science*)



Rombongan Komisi X DPR RI melakukan pertemuan dengan Kementerian Pendidikan Tinggi dan Sains Denmark pada tanggal 16 Juni 2022 di kantor Kementerian Pendidikan Tinggi dan Sains Denmark dengan alamat Børsgade 4 DK-1215 Copenhagen K Denmark. Rombongan Komisi X DPR RI dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi X DPR RI Bapak Dr. H. Abdul Fikri Faqih. Dalam kunjungan ini juga turut mendampingi Bapak Anindito Aditomo, Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Bapak Irsyad Zamjani, Plt. Kepala Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan dari Kemendikbudristek RI dan perwakilan KBRI Kopenhagen. Rombongan diterima oleh Mr. Nils Agerhus (*Deputy Permanent Secretary Ministry High Education & Science Denmark*) dan Mr. Jonas Husum Johannesen (*Senior Adviser Ministry High Education & Science Denmark*).

Dalam pertemuan ini, Kementerian Pendidikan Tinggi dan Sains Denmark menyampaikan pada saat ini negara Denmark menjadi tuan rumah bagi hampir 265.000 pelajar tingkat pendidikan tinggi (2021). Hampir 30% lulusan doctoral (Ph.D) di universitas Negara Denmark merupakan pelajar luar negeri. Sistem pendidikan tinggi Denmark memiliki reputasi yang baik di dunia, dan tiga universitas Denmark tercantum dalam 200 besar dunia berdasarkan *Times Higher Education World University Rankings 2015-2016*. Universitas Kopenhagen diperingkat 82, Universitas Aarhus peringkat 106, dan Universitas Teknik Denmark diperingkat 167. Sedangkan, Universitas Aalborg dan Universitas Denmark Selatan berada di peringkat 400 besar dunia.

Lebih lanjut, Negara Denmark memiliki 8 Universitas, 8 sekolah tinggi akademi, 6 universitas *collage*/sekolah tinggi media dan jurnalis, 8 institut kemaritiman, dan 3 sekolah tinggi arsitektur dan seni.

Di bidang riset, Negara Denmark mengalokasikan anggaran sebesar 3,4 miliar USD (1% of BNP), merupakan terbesar di antara negara yang tergabung di dalam OECD. Dari tahun 2015-2019, peneliti Negara Denmark telah mempublikasikan lebih dari 22.000 hasil penelitian yang merupakan tertinggi kedua di antara negara yang tergabung di dalam OECD dan 60% hasil penelitian tersebut merupakan publikasi penelitian berstandar internasional

7. Pertemuan dengan Siemens Group



Rombongan Komisi X DPR RI melakukan pertemuan dengan Siemens Group pada tanggal 16 Juni 2022 di kantor Siemens Group, Siemens A/S and Digital Industrie Borupvang 9 2750 Ballerup. Rombongan Komisi X DPR RI dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi X DPR RI Bapak Dr. H. Abdul Fikri Faqih. Dalam kunjungan ini juga turut mendampingi, Bapak Irsyad Zamjani, Plt. Kepala Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan dari Kemendikbudristek RI dan perwakilan KBRI Kopenhagen. Rombongan Komisi X DPR RI diterima langsung oleh CEO Siemens Bjarne Lykke Sørensen, Sarah Gram (*International Education Aarhus University*) dan Martin Jes-Iversen vice dean CBS (*Copenhagen Business School*).

Tema utama diskusi pada kesempatan kunjungan ini ialah peninjauan kerja sama perguruan tinggi Indonesia – Denmark dalam bidang magang mahasiswa, pertukaran pelajar dan penelitian. Dalam kesempatan yang, pertemuan ini juga membahas persiapan kunjungan beberapa universitas Denmark ke Indonesia pada September 2022.

Sarah Gram, perwakilan dari Aarhus University berkomitmen untuk membantu aplikasi calon mahasiswa Indonesia untuk melanjutkan studi di Aarhus University. Sejak tahun 2021 Aarhus University telah masuk dalam list universitas penerima mahasiswa beasiswa LPDP, dan pada tahun 2022 akan melanjutkan pembicaraan pematangannya dengan Kementerian Keuangan RI selaku pengelola LPDP.

III. KESIMPULAN

- A. Pendidikan di negara Denmark bertujuan untuk memastikan semua orang wajib memperoleh pengetahuan dan kompetensi yang membuat mereka memenuhi syarat untuk mengambil peran aktif dalam masyarakat dan berkontribusi pada pengembangan diri lebih lanjut. Pendidikan di negara Denmark bersifat terbuka untuk bisa diakses semua kelompok dan golongan masyarakat dan umumnya gratis. Sistem pendidikan Denmark sangat terdesentralisasi dan kolaboratif. Ada banyak pemangku yang terlibat, dan mereka memiliki hubungan dan struktur yang sudah berlangsung lama, seperti, pemerintah pusat, pemerintah daerah/lokal asosiasi guru dan siswa serta swasta.
- B. Karakteristik dari sistem pendidikan Denmark meliputi, *berstandar tinggi, relevansi, pembelajaran sepanjang hidup, partisipasi aktif, dan pembelajaran berbasis proyek*. Pendidikan di negara Denmark menerapkan pendidikan berbasis *learning community*, atau pendidikan yang melibatkan semua komponen masyarakat, yaitu pemerintah, sekolah, siswa, masyarakat, orang tua dan swasta.
- C. Prinsipnya penyelenggaraan pendidikan formal di negara Denmark memiliki kesamaan dengan di Indonesia dari sisi jenis, jenjang dan jalur pendidikan, namun memiliki beberapa kelebihan seperti:
1. Negara Denmark memberikan perhatian besar terhadap pelaksanaan pendidikan usia dini anak. Program pendidikan usia dini anak di negara Denmark disebut *Early Childhood Education and Care (ECEC)*. Dengan segala kelebihannya, untuk mengikut sertakan anak pada program pendidikan ini, orang tua cukup membayar maksimal 25% dari tarif untuk layanan ECEC bagi anak-anak dari usia 26 minggu hingga enam tahun, dan sisa 75% nya ditanggung oleh pemerintah lokal. Program ini tidak bersifat wajib, namun terdapat, 92,6% anak berusia antara 1-2 tahun mengikuti program ECEC dan 96,4% anak usia 3-5 mengikuti program ECEC sebagai persiapan transisi memasuki pendidikan dasar.
 2. Dari semua jenjang, jenis dan jalur pendidikan di negara Denmark, selain menitikberatkan pada kemampuan kompetensi siswa, para siswa juga mendapatkan pendidikan karakter agar bisa mandiri, memiliki keterampilan analitis, bebas berpendapat, berjiwa sosial, demokratis, dan berwawasan global.
 3. Kementerian Pendidikan dan Anak Denmark memberikan kebebasan kepada guru untuk membuat rancangan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan murid, namun tetap mengacu pada Kurikulum Pedagogis (amanah UU Pendidikan Denmark). Adapun mata pelajaran utama pada pendidikan dasar ialah bahasa Inggris, matematika, sejarah dan tradisi/budaya Danish.
 4. Pendidikan vokasi (VET) terdiri dari teori dan praktik (*magang/apprenticeship*). Pendidikan vokasi merupakan bagian sangat penting dari sistem pendidikan di Denmark. Tradisi magang berakar kuat dari abad pertengahan dan saat ini sudah terorganisasi dan terstandarisasi dengan sangat baik. Ijazah *Vocational Education* bisa digunakan untuk melanjutkan pendidikan jangka pendek di akademi profesi atau pun *college* (dengan bidang yang sama).

5. Pendidikan vokasi diselenggarakan dengan kontrak perjanjian magang antara sekolah dan perusahaan tempat untuk memastikan bahwa peserta pendidikan vokasi memperoleh keterampilan teoritis, praktis, pengetahuan umum, dan karakter sesuai yang diminati pasar tenaga kerja. Bagi perusahaan yang terlibat di dalam VET, Pemerintah Negara Denmark memberikan fasilitas *reimbursement tax* berupa pengembalian sebagian pembayaran pajak yang telah diberikan kepada kas negara.
 6. Perguruan pendidikan tinggi di negara Denmark terdiri atas universitas – universitas yang menawarkan program sarjana dan pasca sarjana (S1,S2,S3) program berbasis riset. Pendidikan tinggi di Denmark diatur dan didanai penuh oleh negara. Tidak ada lembaga pendidikan tinggi swasta. Semua lembaga pendidikan di negara Denmark termasuk perguruan tinggi terus menerus diakreditasi dan dievaluasi. Perguruan tinggi di negara Kerajaan Denmark memiliki hak otonomi namun tetap mematuhi peraturan nasional tentang persyaratan pengajar, struktur gelar dan evaluasi eksternal atas program pelajarannya. Semua perguruan tinggi menggunakan sistem transfer kredit Eropa, *European Credit Transfer and Accumulation System (ECTS)*, untuk memudahkan transfer kredit perguruan tinggi lintas negara-negara Eropa
- D. Kerena prinsip *long life education*, pendidikan informal dan non formal di negara Denmark menempati posisi strategis dan setara dengan kedudukan pendidikan formal. Di negara Denmark terdapat berbagai macam bentuk sekolah informal dan non-formal (*Folkeoplysning*) yang bisa diakses berbagai kalangan dan usia. Yang paling terkenal adalah *Folk High Schools*, yaitu sekolah asrama yang menyediakan pendidikan umum dan non-formal. Di dalamnya terdapat kursus dengan varian pilihan waktu, dari satu minggu hingga hampir satu tahun - dan boleh diikuti oleh orang dewasa dari segala usia.
- E. Anggaran pendidikan di negara Denmark ditanggung bersama oleh pemerintah pusat dan daerah. Sistem pembiayaan pendidikan dan pelatihan yang ditanggung oleh pemerintah pusat didasarkan pada apa yang disebut *Taximeter System*, yang merupakan sistem pembiayaan komprehensif berdasarkan hibah per kapita (uang tunai per siswa) kepada lembaga pendidikan. Hibah dihitung sesuai dengan jumlah siswa terdaftar yang telah lulus ujian. Jumlah dana hibah bervariasi tergantung pada bidang studi dan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh siswa.
- F. Parlemen Denmark (*Folketinget*) memiliki fungsi legislasi penyusunan dan revisi UU bersama menteri selaku perwakilan pemerintah serta menyusun resolusi parlemen tentang masalah pendidikan. Selain itu, *Folketinget* melakukan pengawasan terhadap kinerja pemerintah, dan menyelesaikan persoalan-persoalan kebijakan pendidikan. *Folketinget* bersama pemerintah memiliki tradisi kuat dan erat untuk berkolaborasi membangun pendidikan. Pengambilan kebijakan pendidikan seringkali berbentuk *kesepakatan politik* antara menteri dan mayoritas partai politik yang terwakilkan di dalam *Folketinget*. Hal ini membuat kebijakan pendidikan yang dihasilkan menjadi kuat, tidak akan mudah berubah jika terjadi transisi pemerintahan baru. Kondisi ini akan memberikan tingkat stabilitas yang tinggi terhadap sistem pendidikan di negara Denmark.

- G. Sampai saat ini belum banyak mahasiswa Indonesia yang melanjutkan pendidikan mereka ke negara Denmark. Mahasiswa Indonesia biasanya datang ke negara Denmark secara mandiri. Hal ini disebabkan karena (1) minimnya informasi terkait kondisi pendidikan di negara Denmark, (2) adanya perbedaan waktu agenda pendidikan di Indonesia dengan jadwal penerimaan mahasiswa di universitas-universitas di negara Denmark dan (3) program LPDP belum ada kerja sama dengan universitas-universitas di negara Denmark (tahun 2022 baru akan ada *meeting* antara Aarhus University dengan LPDP)

IV. REKOMENDASI

- A. Kebijakan pendidikan perlu memberikan perhatian dan dukungan bagi penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, penyelenggaraan pendidikan informal dan non formal yang setara dengan jenis pendidikan lain sebagai bagian sistem pendidikan nasional.
- B. Perlu penegasan peran Tri Pusat Pendidikan, yaitu peran orang tua/keluarga, sekolah dan masyarakat (memiliki kesamaan konsep *learning community* di Denmark) sebagai komponen pendidikan dalam kebijakan pendidikan. Mengingat ketiganya merupakan komponen penting sebagai pusat pengembangan keilmuan, pembentukan karakter dan kepribadian anak.
- C. Perlunya pengintegrasian pendidikan karakter yang bersumber dari tradisi budaya nusantara dan aspek historis pendidikan nusantara ke dalam kurikulum pembelajaran pada semua jenis, jenjang dan jalur pendidikan termasuk nilai kemandirian, kemampuan analitis, kebebasan berpendapat, jiwa sosial, demokratis, dan wawasan nusantara serta global.
- D. Di dalam penyusunan revisi RUU Sistem Pendidikan Nasional perlu membuat formulasi hak dan kewajiban dunia usaha dan dunia industri atau swasta untuk berkontribusi mendukung bidang pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pembangunan nasional khususnya pada sektor-sektor yang dianggap strategis, seperti penguatan pendidikan vokasi pada sektor kemaritiman, agar pendidikan di Indonesia lebih terarah dan mendukung pembangunan nasional.
- E. Perlu adanya komitmen dan kesepahaman bersama antara pemerintah, partai politik, organisasi penyelenggaraan pendidikan dan pemangku pendidikan lain untuk menciptakan sistem pendidikan yang solid dan stabil tidak mudah berganti seiring dengan pergantian pemerintahan yang baru.
- F. Perlu penegasan pembagian kewenangan dan tanggung jawab dalam pemenuhan anggaran pendidikan sesuai dengan pembagian urusan Pemerintah Daerah sebagaimana amanat dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- G. Pemerintah harus memiliki skema koordinatif yang jelas dalam hal pembagian kewenangan dan fungsi yang adil dalam penyelenggaraan pendidikan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat (swasta).

- H. Pemerintah perlu mendukung pengembangan pendidikan berbasis penelitian dan riset dalam bentuk peningkatan anggaran.
- I. Kemendikbudristek RI bersama Kemenkeu RI perlu segera melakukan koordinasi agar program LPDP segera bisa diaplikasikan di universitas-universitas negara Denmark.
- J. Kemendikbudristek RI bersama perguruan tinggi perlu segera mengambil langkah-langkah persiapan menyambut kunjungan beberapa universitas negara Denmark ke Indonesia pada bulan September 2022.

V. PENUTUP

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Diplomasi Luar Negeri Bidang Pendidikan Komisi X DPR RI Masa Sidang V Tahun Sidang 2021-2022 ke Negara Denmark yang disusun untuk dijadikan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bahan kajian dalam pengambilan kebijakan pendidikan.

Jakarta, 25 Juni 2022

**Ketua Tim/
Wakil Ketua Komisi X DPR RI**

Ttd.

Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP
A-338